

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN
ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN
PENDIDIKAN SEKS ANAK DI SDN 112 KECAMATAN
SAKO PALEMBANG**



**Arum Sekar Taji
07021281621054**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN PENDIDIKAN SEKS ANAK DI SDN 112 KECAMATAN SAKO PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Arum Sekar Taji
07021281621054

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN PENDIDIKAN SEKS ANAK DI SDN 112 KECAMATAN SAKO PALEMBANG”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

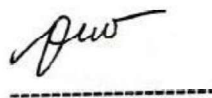
**ARUM SEKAR TAJI
07021281621054**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

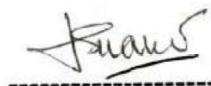
1. Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP. 196006251985031005



7/2022
/3

Pembimbing II

2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001



2/8 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
**Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Pendidikan
 Seks Anak di SDN 112 Kecamatan Sako Palembang**

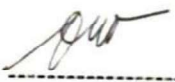
Skripsi
 Oleh :
ARUM SEKAR TAJI
07021281621054

**Telah dipertahankan di depan penguji
 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
 Pada tanggal 20 September 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
 NIP.196006251985031005

Tanda Tangan



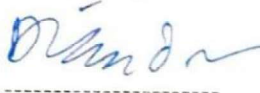
2 Dra. Yusnaini, M.Si
 NIP. 196405151993022001




Penguji :

1 Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
 NIP.198002112003122003

Tanda Tangan



2. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
 NIP.198209112006042001



Mengetahui,


 Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfatri, M.Si
 NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,


Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
 NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Sekar Taji

NIM : 07021281621054

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "**Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Pendidikan Seks Anak di SDN 112 Kecamatan Sako Palembang**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 September2022
Yang buat pernyataan,



.....
NIM 07021281621054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Pada titik tertentu kamu harus memutuskan sendiri akan menjadi siapa kamu. Tidak bisa membiarkan siapa pun membuat keputusan itu untukmu."

Persembahan:

- Allah SWT
- Ayahku, Ibuku, Saudara ku dan keluarga besarku.
- Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi. Terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa pendidikanku.
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi berjudul “Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Pendidikan Seks Anak di SDN 112 Kecamatan Sako Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan dalam meraih gelas sarjan Sosiologi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi Ini membahas mengenai hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan pengetahuan pendidikan seks anak di SDN 112 Kecamatan Sako Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat di atasi oleh bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya, 2022

Arum Sekar Taji

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh, puji syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan ALLAH SWT karena berkat rahmat, izin dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Pendidikan Seks Anak di SDN 112 Kecamatan Sako Palembang”**. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S-1 jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, serta pengalaman yang penulis miliki, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Puryanto dan Ibu Yumnah yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih untuk doa, dukungan dan nasihat nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M, selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos, MA, selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA, selaku pembimbing skripsi I yang telah banyak sekali memberikan ilmu, pemikiran serta bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si, selaku pembimbing ke II yang sudah banyak meluangkan waktu, pemikiran serta bimbingannya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Mbak Yuni Yunita, S.Sos, selaku Admin Jurusan Sosiologi serta seluruh staff dan karyawan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu keperluan administrasi perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Saudara kandungku, Lambang Browijoyo yang sering memberikanku semangat apapun yang sering sku keluhkan.
13. Keluarga besarku yang sudah selalu memberikan semangat dan nasihat hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Kelompok yang sering mendengarkan segala cerita acakku bernama DUGONG (Rika Meilisa, Putri Aulia Hasanah dan Ayu Kurnia) yang selalu memberi semangat.
15. Vivit Widya Pratiwi, Monika Andani yang sering menemani ku jika ke kampus indralaya. Terima kasih
16. Rika Meilisa, bang rangga dan mamaksei (mbak lala) yang sudah menemani, memberi semangat, dan meramaikan hari-hari penulis. Sering ku repotkan dengan pertanyaan yang acak.
17. Kepada diriku sendiri dan kucingku yang menemani aku dikala sendirian mengerjakan skripsi ini. Terima kasih.

RANGKUMAN

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Pendidikan Seks Anak di SDN 112 Kecamatan Sako Palembang

Oleh: Arum Sekar Taji

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan pengetahuan pendidikan anak di SDN 112 Kecamatan Sako Palembang. Tujuan dalam penelitian adalah menggambarkan tingkat pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks. Variabel penelitian adalah tingkat pendidikan orang tua tentang pendidikan seks. Data diperoleh melalui kuesioner, selanjutnya dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 55 responden, teknik pengambilan adalah *one shoot model*. Analisa data menggunakan rumus *pearson product moment*, hasil penelitian menunjukkan antara tingkat pendidikan orang tua dengan pengetahuan pendidikan seks anak yang signifikan, dengan hasil korelasi *pearson product moment* yang menunjukkan r hitung $0,731 > 0,05$. Kemudian hasil hitung besaran menunjukkan hubungan antara tingkat pendidikan orang tua sebesar 53% memengaruhi pengetahuan pendidikan seks anak di SDN 112 Kecamatan Sako Palembang dan 47% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: hubungan, pengetahuan, pendidikan, Pendidikan seks, Anak

Indralaya, 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP: 196006251985031005

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP: 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP: 198002112003122003

SUMMARY

Correlation Between Parents' Education level and Children's Knowledge of Sex Education at Elementary School 112 Sako Subdistrict Palembang

By: Arum Sekar Taji

This research was conducted to show the relationship between parents' education levels and children's educational knowledge in 112th Public Elementary School Sako Palembang Subdistrict. The purpose of this study was to describe the relationship between parents knowledge about sex education. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires and the approach was by interviewing several parents, the scale used was the Likert scale. The number of respondents in this study were 55 respondents, the sampling technique was a one shot model technique. Data analyst was used Pearson Product moment formula. The result showed that there was a significant relationship between the level of parental education and the knowledge of children's education, as indicated by the results of the Pearson product moment correlation which $r_{hitung} > 0,05$. Then the results of the calculation show that the relationship between parents' education levels 53% affecting children's knowledge of the sex education at SDN 112 Sako District of Palembang and 47% is influenced by others.

Keyword: Relationship, Knowledge, Education, Sex Education, Children

Indralaya, 2022
Mengetahui/Menyetujui

Thesis Adviser I



Dr. Yoyok Hendarso, MA.
NIP: 196006251985031005

Thesis Adviser II



Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP: 196405151993022001

Head of Department of Sociology
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP: 198002112003122003

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| PENYERTAAN ORIGINALITAS | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| RANGKUMAN | ix |
| SUMMARY | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN | 8 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 9 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran..... | 20 |
| 2.2.1 Teori Perkembangan Kognitif | 20 |
| 2.2.2.1 Konsep Pendidikan | 21 |
| 2.2.2.2 Jenis Pendidikan..... | 22 |
| 2.2.2.3 Tingkat Pendidikan | 25 |
| 2.2.3 Konsep Orang Tua..... | 26 |
| 2.2.4 Konsep Pengetahuan Pendidikan Seks | 27 |
| 2.2.4.1 Pengertian pengetahuan | 27 |
| 2.2.4.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan | 28 |
| 2.2.4.3 Pengukuran Pengetahuan..... | 30 |
| 2.2.5 Konsep Pendidikan Seks Anak..... | 30 |
| 2.2.5.1 Pengertian Pendidikan Seks Anak..... | 30 |
| 2.2.5.2 Tujuan Pendidikan Seks Anak..... | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.5.3 Manfaat Pendidikan Seks Anak | 32 |
| 2.2.6 Konsep Anak | 33 |
| 2.3 Hipotesis.. | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| 3.1 Desain Penelitian | 36 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 36 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 36 |
| 3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional | 37 |
| 3.4.1 Definisi Konsep. | 37 |
| 3.4.2 Definisi Operasional | 38 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 38 |
| 3.5.1 Data Primer | 38 |
| 3.5.2 Data Skunder | 39 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| 3.6.1 Kuesioner | 39 |
| 3.6.2 Observasi | 40 |
| 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 40 |
| 3.7.1 Uji Validitas..... | 40 |
| 3.7.2 Uji Reliabilitas | 41 |
| 3.8 Unit Analisis..... | 41 |
| 3.9 Populasi dan Sampel | 41 |
| 3.9.1 Populasi | 41 |
| 3.9.2 Sampel | 42 |
| 3.10 Teknik Pengolahan Data | 43 |
| 3.10.1 Mengedit Data | 43 |
| 3.10.2 Mengkode Data..... | 43 |
| 3.10.3 Tabulasi Data | 43 |
| 3.10.4 Analisis Data..... | 43 |
| 3.11 Teknik Analisis Data | 44 |
| 3.11.1 Deskripsi Data..... | 44 |
| 3.12 Persyaratan Pengujian Analisis | 44 |
| 3.12.1 Uji Normalitas Data..... | 44 |
| 3.12.2 Mengubah Data Nominal Menjadi Data Interval | 44 |
| 3.12.3 Uji Linieritas | 44 |

| | |
|--|-----------|
| 3.12.4 Teknik Pengujian Hipotesis | 45 |
| 3.13 Jadwal Penelitian | 46 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | 47 |
| 4.1 Kondisi Umum Lokasi | 47 |
| 4.2 Identitas Sekolah | 48 |
| 4.2.1 Visi dan Misi..... | 49 |
| 4.2.1.1 Visi..... | 49 |
| 4.2.1.2 Misi | 49 |
| 4.2.1.3 Tujuan Pendidikan | 49 |
| 4.2.1.4 Ekstrakurikuler..... | 50 |
| 4.3 Kondisi Demografi | 50 |
| 4.3.1 Letak dan Luas Wilayah..... | 50 |
| 4.3.2 Topografi dan Jenis Tanah | 50 |
| 4.3.3 Iklim | 51 |
| 4.4 Keadaan Sosial Ekonomi..... | 51 |
| 4.4.1 Jumlah Penduduk | 51 |
| 4.4.2 Tingkat Pendidikan | 52 |
| 4.5 Orang Tua..... | 53 |
| 4.5.1 Latar Belakang Pendidikan Orang Tua/Wali Siswa..... | 53 |
| 4.5.2 Latar belakang pekerjaan orang tua/wali | 54 |
| 4.5.3 Usia | 54 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 55 |
| 5.1 Pengeditan Data..... | 55 |
| 5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | 56 |
| 5.2.1 Uji Validitas | 56 |
| 5.2.2 Uji Reliabilitas | 58 |
| 5.3 Deskripsi Data | 60 |
| 5.3.1 Karakteristik Responden..... | 60 |
| 5.3.2 Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Variabel Pengetahuan Pendidikan seks anak | 61 |
| 5.3.3 Kategori Skor | 63 |
| 5.4 Persyaratan Uji Hipotesis | 65 |
| 5.4.1 Mengubah data ordinal menjadi interval | 66 |
| 5.4.2 Uji Normalitas Data | 66 |

| | |
|---|-----------|
| 5.5 Uji Hipotesis Penelitian..... | 67 |
| 5.5.1 Koefisien Determinasi (KD) | 69 |
| 5.6 Pembahasan..... | 70 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 71 |
| 6.1 Kesimpulan | 72 |
| 6.2 Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 78 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| TABEL 2.1 PENELITIAN PENELITIAN TERDAHULU | 18 |
| TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL | 38 |
| TABEL 3.2 POPULASI PENELITIAN | 42 |
| TABEL 4.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELURAHAN DI KECAMATAN SAKO | 51 |
| TABEL 4.2 JUMLAH SEKOLAH DASAR DIBAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KELURAHAN DI KECAMATAN SAKO TAHUN 2019/2020 .. | 52 |
| TABEL 4.3 JUMLAH PESERTA DIDIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN | 52 |
| TABEL 4.4 LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA/WALI..... | 53 |
| TABEL 4.5 PEKERJAAN ORANG TUA/WALI SDN 112 PALEMBANG | 54 |
| TABEL 4.6 USIA ORANG TUA MURID SDN 112 PALEMBANG..... | 54 |
| TABEL 5.1 SKOR SKALA LIKERT | 55 |
| TABEL 5.2 HASIL UJI VALIDITAS..... | 57 |
| TABEL 5.3 Case Processing Summary..... | 58 |
| TABEL 5.4 Reliability Statistics..... | 58 |
| TABEL 5.5 Item-Total Statistics..... | 59 |
| TABEL 5.6 Karakteristik Responden..... | 60 |
| TABEL 5.7 Tingkat Pendidikan Orang Tua..... | 61 |
| TABEL 5.8 Kriteria Interpretasi Skor | 62 |
| TABEL 5.9 DESKRIPSI JAWABAN PADA INDIKATOR PENGETAHUAN PENDIDIKAN SEKS ANAK | 62 |
| TABEL 5.10 Kategori Skor pengetahuan pendidikan seks anak | 63 |
| TABEL 5.11 TABULASI SILANG TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP PENDIDIKAN SEKS ANAK | 64 |
| TABEL 5.12 Tabulasi silang usia dan pengetahuan pendidikan seks anak..... | 65 |
| TABEL 5.13 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 67 |
| TABEL 5.14 UJI HIPOTESIS PEARSON PRODUCT MOMENT | 68 |
| TABEL 5.15 Penjelasan Koefisien Korelasi | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Statistika Rasio Anak Korban Kekerasan pada tahun 2020.... | 3 |
| GAMBAR 1.2 Statistika Rasio Jenis Kekerasan yang dialami anak-anak | 4 |
| Gambar 1.3 Jumlah Kasus kekerasan di sumsel menurut kabupaten/Kota (2020)..... | 5 |
| Gambar 4.1 letak SDN 112 Palembang | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Orangtua merupakan individu yang pertama kali tahu bagaimana perubahan perkembangan karakter dan kepribadian anak. Apabila didikan orangtua baik dan terarah, maka kelak anak akan tumbuh dewasa sebagai manusia yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Hubungan orangtua dengan anak dapat dijelaskan dengan pendekatan teori penerimaan dan penolakan orangtua (parental acceptance-rejection theory) yang dikembangkan oleh Rohner (Lestari, 2010:17). Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam bermasyarakat. Salah satu hal yang dapat dilakukan orangtua dalam upaya mendidik dan melindungi anak adalah dengan memberikan pendidikan seksual sejak dini kepada anak. Kurtuncu dkk (2015:208) menyatakan bahwa anak usia sekolah harus menerima pendidikan seksual secara bertahap dengan cara yang sesuai usianya dari orangtua untuk memberikan efek positif pada perkembangan seksual anak.

Notoadmodjo (2003) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang berhasil diselesaikan seseorang atau masyarakat secara tidak langsung akan menurunkan angka kesakitan dan kematian, karena kemungkinan tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat dan adanya fasilitas yang lebih baik serta tumbuhnya kesadaran untuk hidup sehat. kehidupan. Pengetahuan merupakan hasil dari pengetahuan dan terjadi setelah orang merasakan suatu objek tertentu. Deteksi terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perasaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Peranan orangtua, terutama ibu sangat strategis dalam mengenalkan pendidikan seks sejak dini kepada anak-anak mereka. Pendidikan seks yang bersumber dari orangtua lebih menjamin proses kesinambungan pada anak. Orang tua harus memberikan pendidikan seks kepada anak-anak mereka sesegera mungkin. Cukup dimulai saat anak berusia 7-10 tahun, karena pada usia ini anak sudah mampu menerima komunikasi dua arah dan memahami fungsi semua organ yang ada di dalamnya,

termasuk perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan. Di SDN 112 Palembang sendiri dapat dikatakan tingkat pengetahuan dari orang tuanya masih rendah karena beberapa factor salah satunya tingkat pendidikan dan ditambah oleh factor lingkungan yang memang tidak pernah mengajarkan apa itu pendidikan seks karena tidak ada yang pernah membahas itu. Hal ini menjadikan sekitar sekolah sana menjadi tempat yang rawan pelecehan seksual tanpa tindakan apapun, membiarkan anak mereka bermain dengan orang dewasa tanpa pengawasan yang baik, akibat dari itu banyak yang menikah muda tanpa persiapan yang matang karena hamil duluan.

Menurut Freud (Andika, 2010:45) tahapan dalam perkembangan psikoseksual yang dilalui anak terbagi menjadi empat fase. Fase pertama yaitu fase pragenital saat anak belum menyadari fungsi dan perbedaan alat kelamin antara laki-laki dan perempuan. Masa ini dibagi menjadi dua, yaitu masa oral (0-2 tahun) dan masa anal (2-4 tahun). Masa oral ditandai dengan kepuasan yang diperoleh anak melalui daerah oral atau mulut. Pada tahap ini, anak memperoleh informasi seksual melalui aktivitas mulutnya. Pada usia 0-1 tahun, bayi mendapatkan perasaan nikmat ketika menyusu melalui puting susu ibunya. Pada usia 1-2 tahun anak terlihat cenderung antusias memasukkan apa saja yang dilihat ke dalam mulutnya. Pada masa anal, kepuasan anak didapat melalui daerah anusya. Rasa nikmat dirasakan melalui aktivitas yang menyangkut proses pembuangan. Mereka cenderung berlama-lama di kamar mandi. Anak usia 2-4 tahun juga sering menahan kencing atau buang air besar.

Menurut Nugraha (2009), di Indonesia sebesar 80 % orang tua tidak sanggup memberikan pendidikan seks di rumah alasannya mereka tidak tahu apa yang harus dan layak disampaikan. Pada umumnya orang tua menganggap bahwa pendidikan seks hanya berisi tentang pemberian informasi mengenai hubungan badan saja, dan hal inilah yang sebenarnya dikhawatirkan orang tua. Kenyataannya, pendidikan seks ialah mengenalkan identitas anak dengan mengenalkan perbedaan ciri-ciri tubuh anak perempuan dan laki-laki. Selanjutnya mengenalkan anatomi tubuh, hal ini dapat dilakukan ketika orang tua membiasakan anak membersihkan alat kelaminnya sendiri setelah BAK atau BAB agar anak dapat belajar mandiri sekaligus membiasakan untuk tidak sembarangan mengizinkan orang lain menyentuh alat kelaminnya. Secara bertahap orang tua dapat menyampaikan pendidikan seksual mengenai cara berkembang makhluk hidup dan memberikan penjelasan mengenai dampak-dampak yang akan diterima apabila anak melakukan hal yang menyimpang. Dalam

penyampaian pendidikan seksual tetap harus disesuaikan dengan usia anak, karena ketika anak mulai mengenal pendidikan seksual, anak akan kritis dan ingin tahu mengenai banyak hal. Oleh karena itu perlu diberikan informasi secara jujur, akurat, terbuka, dan tidak menjawab pertanyaan anak dengan asal-asalan atau memberikan informasi yang tidak jujur. Hal ini penting untuk membiasakan anak bersikap jujur dan terbuka kepada orang tua.

Mini (Susanto, 2014:2) juga menyatakan bahwa pengetahuan mengenai seksualitas bagi anak wajib diberikan orangtua sedini mungkin, terutama saat anak masuk play group (usia 3-4 tahun). Tujuannya agar anak mengenal persamaan dan perbedaan antara pribadi seorang anak laki-laki dan perempuan, sehingga anak mampu mengenali diri mereka dengan baik. Untuk merealisasikan pelaksanaan pendidikan seks usia dini dibutuhkan keterlibatan semua pihak. Melalui kewenangannya, pemerintah perlu mendorong masyarakat untuk terlibat dalam mendukung pelaksanaan pendidikan seks usia dini sebagai langkah preventif pelecehan seksual terhadap anak. (Rezkisari: 2015).

Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang tingkat pendidikan orang tua mengenai pengetahuan pendidikan seks pada anak meliputi usia 7-10 tahun di SDN 112 Kecamatan Sako Kelurahan Sukamaju Palembang yang di mana akan diambil dari orang tua yang memiliki anak di usia sekolah dasar rentang kelas 4 hingga kelas 6.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut rumusan masalah yang diangkat adalah :

Bagaimana tingkat hubungan antara pendidikan orang tua dengan pengetahuan pendidikan seks anak di SD Negeri 112 kecamatan Sako Palembang?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan pengetahuan pendidikan seks anak

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian kali ini dapat memberikan beberapa manfaat:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh tingkat orang tua terhadap pendidikan seks pada anak. Wawasan pengetahuan ini juga dapat menjadi wacana pengetahuan bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan. Mencoba untuk memasukan perspektif dari mata kuliah Sosiologi Pendidikan dan Sosiologi Gender.

1.4.2 Manfaat Khusus

Secara praktis manfaat hasil penelitian ini antara lain:

A. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh atas upaya yang telah dilakukan orangtua dalam memberikan pendidikan seksual pada anak. Orang tua harus membekali anak dengan format pendidikan yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka. Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan seks untuk anak akan menjadi pedoman dalam menerapkan program yang sesuai dengan usia dan berkembang bersama anak-anak mereka.

B. Bagi Peneliti.

Bagi peneliti merupakan penelitian yang mempelajari pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pendidikan seks pada anak. Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan dapat memperbanyak ilmu pengetahuan yang didapat, sehingga dapat menjadi bekal dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Retno dan Marni. 2016. *Hubungan Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Ibu*
- Asih et al, 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Khadijah di Desa Bangunjiwo Timur Bantul. *Jurnal Kesehatan Prima*
- Asmoro, Guno. 2006. *Sex Education For Kids*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Astuti, Widyah. 2021. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks terhadap Anak Usia Dini Di Desa Taeng kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi.
- Bandur, Agustinus. 2013. *Penelitian Kuantitatif: Metodologi, desain, dan Teknik*
- Chomaria, Nurul. 2012. *Aku sudah Gede*. Solo: Samudera. 2012.
- Chomaria, Nurul. 2012. *Pendidikan Seks Untuk Anak*. Solo: Aqwam 2012.
- dengan penerapan pendidikan Seksualitas pada Anak Usia Pra Sekolah*. Wonogiri: Jurnal Pengajar Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri. (2010).
- Dianawati, Ajen. 2003. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Depok: Kawan Pustaka
- Indonesia WPF, Tim Rutgers. 2020. *What's With Comprehensive Sexual and Reproduction Education for Teens*. Jakarta Selatan: Rutgers WPF
- Indonesia
- Madani, Yusuf. 2010. *Pendidikan Seks Untuk Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Zahrra.
- Mahmud, H. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2012
- Marinda, Leny 2019. *TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR*. Progam Pascasarjana IAIN Jember Prodi PGMI. Jember.
- Noeratih, Seli. 2016. Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Seks untuk Anak Usia 4-6 tahun (Studi Deskriptif di Desa Wanakaya Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Jawa Barat). Universitas Negeri Semarang, skripsi.

- Nur Solikha, Rokhana.2014. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Di Desa Tawang Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.Skripsi.
- Riduwan,2016. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Santosa, Bagus.2017. Konsep Pendidikan Seks Oleh Orang Tua pada Anak Usia Mumayyiz dan Implikasinya dalam Pendidikan Seks Keluarga. Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi.
- Sari, Arinta Mila. 2013. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan motivasi orang tua tentang pendidikan seks dini anak usia 4-5 tahun*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Jakarta Selatan.
- Salamah, Siti.,et al,2017. *Pendidikan Orang Tua dengan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks*. STIKes Putra Abadi Langkat Stabat Program Studi D-III Kebidanan, Sumatera Utara.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulistiani, Niken. 2012. *Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Desa Gondang, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan*. (Diakses pada 5 januari 2020)
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius
- Surya Ningsih, Irma.2017. Konsep Pendidikan Seks Dalam Keluarga Pada Anak Usia 6-12 Tahun Menurut Perspektif Islam. , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Tahun 2017.Skripsi.

- Wilopo, A. S., Choiriyah, I., et al. 2020. *Early Adolescent's Health in Indonesia: Evidence Base from GEAS- Indonesia: Baseline 2019*. Yogyakarta: UGM Center for Reproductive Health
- Yoisangdji, F. 2016. Persepsi Orang Tua Terhadap pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini di Desa Tawang Kec. Weru Kab. Sukoharjo. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta